

EXECUTIVE SUMMARY

KEGIATAN:

Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian

PEKERJAAN :

**Jasa Konsultansi / Pendampingan Kondisi Jaringan
Irigasi Tersier di Kabupaten Sidoarjo**

TAHUN ANGGARAN 2020



CV. MITRA MULTI DAYA

Studi ★ Perencanaan ★ Survey Pemetaan ★ GIS ★ TI ★ Lingkungan ★ Sipil ★ Arsitektur

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Executive Summary Pekerjaan Jasa Konsultansi / Pendampingan Kondisi Jaringan Irigasi Tersier di Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2020.

Executive Summary ini merupakan laporan kedua dari dua laporan yang direncanakan. Laporan berisikan Latar belakang, Maksud, Tujuan, Sasaran, dan Metodologi, Hasil Pekerjaan, Kesimpulan dan Rekomendasi.

Kami berharap mendapatkan saran dan kritik dalam penyempurnaan Laporan ini, yang nantinya akan digunakan sebagai masukan dalam perbaikan kualitas dari laporan ini.

Yogyakarta, November 2020

Konsultan Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud, Tujuan Dan Sasaran	1
1.2.1 Maksud :.....	1
1.2.2 Tujuan :	2
1.2.3 Sasaran.....	2
1.3 Lingkup Pekerjaan	2
1.3.1 Lingkup Wilayah	2
1.3.2 Lingkup Subtansi	2
1.3.3 Lingkup Kegiatan	3
1.3.4 Keluaran	3
1.3.5 Jangka Waktu Pelaksanaan.....	3
1.4 Dasar Hukum	3
BAB 2. METODOLOGI	5
2.1 Metodologi	5
2.2 Kerangka Alur	5
2.3 Tahapan Penyusunan Kondisi Jaringan Irigasi Tersier	7
2.3.1 Tahap Koordinasi, rencana kerja dan persiapan survei	7
2.3.2 Tahap survey lapangan terestrial.....	7
2.3.3 Tahap Rekap hasil survei dan Input Data.....	8
2.3.4 Tahap Membuat Web berbasis GIS	8
2.4 Pelaporan Dan Diskusi/Pembahasan	9
2.5 Organisasi Dan Personil.....	9
BAB 3. HASIL PEKERJAAN	11
3.1 Hasil Survei Lapangan.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metadata Kerusakan Saluran Irigasi Tersier	11
3.3 Web GIS.....	21
3.4 Pembahasan	25
BAB 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	30
4.1 Kesimpulan	30
4.2 Saran.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka alur pelaksanaan pekerjaan.....	6
Gambar 2.2 Organisasi pelaksanaan pekerjaan.....	10
Gambar 3.1 Tampilan Awal	21
Gambar 3.2 Tampilan Peta.....	22
Gambar 3.3 Tampilan Peta dengan Basemap Google Satellite	22
Gambar 3.4 Tampilan Titik Kerusakan	23
Gambar 3.5 Tampilan Titik Kerusakan.....	23
Gambar 3.6 Tampilan Navigasi (Apabila diklik terhubung dengan google maps).....	24
Gambar 3.7 Tampilan Batas UPTD Prambon dan Titik DAM /Bendung	24
Gambar 3.8 Tampilan Keseluruhan Webgis Kajian Kondisi Jaringan Irigasi Tersier.....	25
Gambar 3.9 Sebaran lokasi kerusakan jaringan irigasi tersier UPTD Prambon dan Sekitarnya	26
Gambar 3.10 Diagram kerusakan dirinci tiap kecamatan.....	27
Gambar 3.11 Grafik jumlah kerusakan dirinci per jenis bangunan	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Kerusakan irigasi UPTD Prambon dan sekitarnya.....	11
Tabel 3.2 Tabel Lanjutan Kerusakan irigasi UPTD Prambon dan sekitarnya.....	17
Tabel 3.3 Kerusakan Jaringan Irigasi dirinci perkecamatan.....	27
Tabel 3.4 Kerusakan dirinci per jenis bangunan.....	28

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya Pemerintah saat ini memberikan perhatian serius untuk menunjukkan hasil yang maksimal pada sektor pertanian Indonesia. Dalam program Swasembada Pangan yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia melalui Kementerian Pertanian, seperti meningkatkan produksi Padi, Jagung dan Kedelai (PAJALE).

Salah satu penunjang tercapainya program swasembada pangan yaitu infrastruktur yang memadai dalam hal ini yaitu Jaringan Irigasi Tersier yang dapat mengalirkan air dari satu hamparan ke hamparan lainnya. Dengan adanya jaringan irigasi tersier yang baik diharapkan setiap hamparan sawah dapat menerima bagian air yang merata sehingga pertumbuhan tanaman dapat berlangsung dengan optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang dalam hal ini di bawah naungan Dinas Pangan dan Pertanian perlu mengetahui sejauh mana kondisi Jaringan Irigasi Tersier yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Dengan mengetahui kondisi Jaringan Irigasi Tersier tersebut diharapkan dapat dijadikan dasar untuk menentukan arah kebijakan OPD terkait di masa yang akan datang. Untuk itu, Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo pada Tahun Anggaran 2020 sebagai langkah awal dipandang perlu untuk melakukan Kajian Kondisi Jaringan Irigasi Tersier

1.2 Maksud, Tujuan Dan Sasaran

1.2.1 Maksud :

Mendapatkan informasi terkait kondisi Jaringan Irigasi Tersier yang tersebar di UPTD Prambon Kabupaten Sidoarjo sebagai data dasar dan pertimbangan dalam membuat arah kebijakan oleh OPD terkait di masa yang akan datang..

1.2.2 Tujuan :

Tujuan dari melakukan Kajian Kondisi Jaringan Irigasi Tersier

1. Untuk mengetahui kondisi Jaringan Irigasi Tersier yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.
2. Menyajikan kondisi Jaringan Irigasi Tersier melalui web berbasis GIS/SIG (System Informasi Geografi).

1.2.3 Sasaran

Sasaran dari Kajian Kondisi Jaringan Irigasi Tersier yaitu untuk mendapatkan data kondisi Jaringan Irigasi Tersier yang tersebar di UPTD Prambon Kabupaten Sidoarjo

1.3 Lingkup Pekerjaan

1.3.1 Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah adalah Kawasan UPTD Prambon .

1.3.2 Lingkup Subtansi

Subtansi dari pekerjaan ini adalah data kerusakan jaringan meliputi :

- Nama bangunan/saluran
- Kondisi
- Fungsi
- Urgensi
- Jenis kerusakan
- Volume kerusakan
- Perbaikan
- Biaya
- Korrdinat
- Navigasi
- Foto.

1.3.3 Lingkup Kegiatan

Adapun lingkup pekerjaan Kajian Kondisi Jaringan Irigasi meliputi kegiatan- kegiatan sebagai berikut :

1. Colecting data spasial yang berhubungan jaringan irigasi tersier dan batas UPTD Prambon.
2. Survey ;
Survey dilakukan untuk mendapatkan data primer meliputi kerusakan jaringan irigasi beserta substansi pada lingkup substansi yang didahului dengan koordinasi dan persiapan.
3. Pembuatan peta digital kerusakan Jaringan Irigasi tersier.
4. Pembuatan Web GIS
5. Penyusunan Laporan;

1.3.4 Keluaran

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah

1. Metadata Kerusakan Jaringan Irigasi di UPTD Prambon
2. Peta digital Kerusakan Jaringan Irigasi di UPTD Prambon
3. Web GIS kerusakan Jaringan Irigasi UPTD Prambon.

1.3.5 Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu untuk pelaksanaan kegiatan adalah 26 hari kalender sejak ditandatanganinya SPMK.

1.4 Dasar Hukum

1. Undang-Undang No.11 Tahun 1974 tentang Pengairan
2. Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 th 1982 tentang Tata Pengaturan air

5. Peraturan presiden RI Nomor 33 th 2011 Kebijakan Nasional Pengelolaan Sumberdaya Air
6. Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta
7. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 1999: Pembaharuan Kebijakan Pengelolaan Irigasi
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 12 /Prt/M/2015 Tentang Eksploitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi
9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 /Prt/M/2015 Tentang Kriteria Dan Penetapan Status Daerah Irigasi

BAB 2. METODOLOGI

2.1 Metodologi

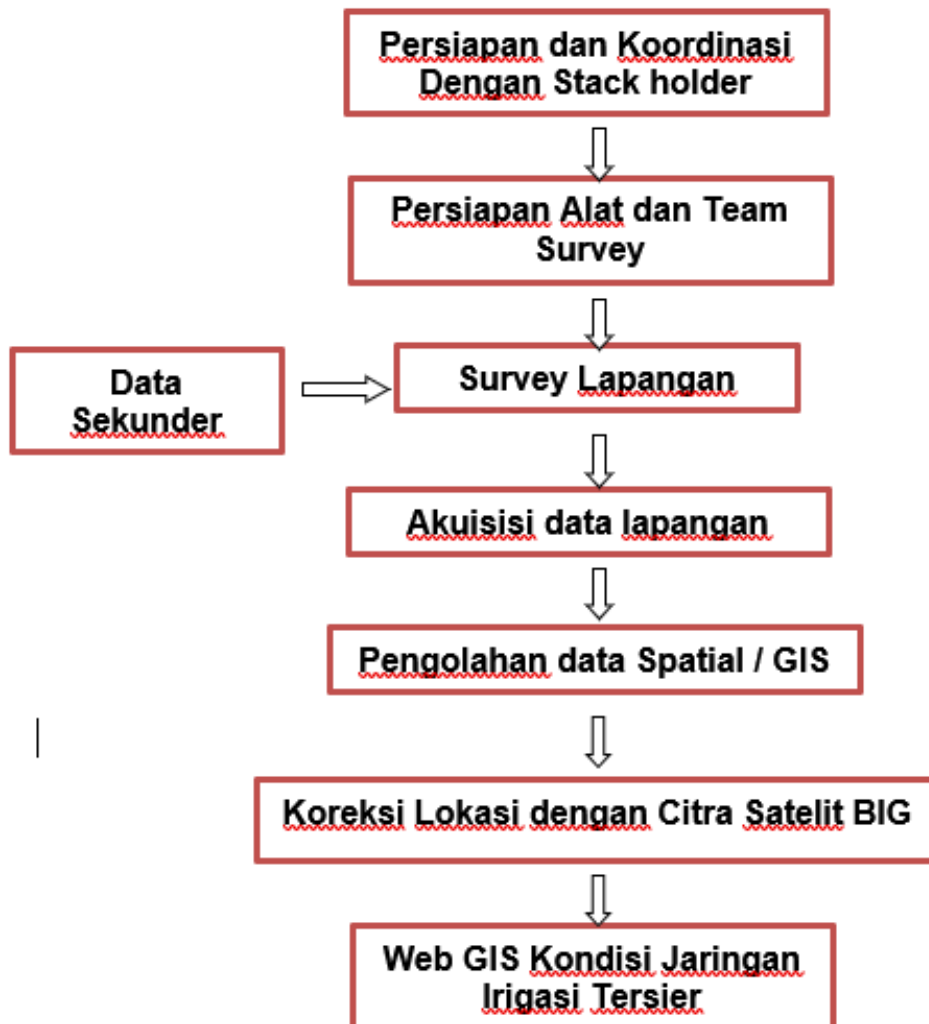
Pekerjaan kajian kondisi jaringan irigasi tersier ini berkaitan erat dengan peta, posisi objek di lapangan maka pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan spasial. Metode pemetaan dapat dilakukan menggunakan sistem terestris yakni dengan melakukan survey langsung di lapangan, pemetaan dan diolah dengan Software SIG. Metode ini dalam inventarisasi dan pemetaan jaringan irigasi pada saluran tersier meliputi penelusuran kerusakan saluran irigasi dan bangunan irigasi, dimana survey terestrial menjadi kunci pokok keberhasilan pekerjaan. Mengingat pekerjaan ini adalah penyusunan peta dari data lapangan, maka data dari survey terestris diplot dan dikoreksi lokasi dengan citra satelit resolusi tinggi dari BIG.

2.2 Kerangka Alur

Tahapan pelaksanaan pekerjaan Jasa Konsultansi / Pendampingan Kondisi Jaringan Irigasi Tersier di Kabupaten Sidoarjo meliputi :

- a. Persiapan perencanaan seperti mengumpulkan data dan informasi lapangan yang ada termasuk melakukan pengukuran.
- b. Tahap Pra-Perancangan peta dan desain web gis yang lebih mendetailkan secara terukur terhadap hal-hal yang sudah dikonsepsikan.
- c. Membuat peta dan web gis yang menggambarkan mengenai kondisi jaringan irigasi tersier pada UPT Prambon.

Pada prinsipnya garis besar kerangka alur pada pekerjaan ini disajikan pada diagram berikut :



Gambar 2.1 Kerangka alur pelaksanaan pekerjaan

2.3 Tahapan Penyusunan Kondisi Jaringan Irigasi Tersier

Sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) pekerjaan Kajian Kondisi Jaringan Irigasi Tersier, tahapan proses yang akan dilaksanakan meliputi :

2.3.1 Tahap Koordinasi, rencana kerja dan persiapan survei

Kegiatan persiapan, pengumpulan data sekunder, kajian awal mengenai, kondisi, prasarana dan sarana irigasi yang ada pada daerah kajian dari data sekunder. Selain melakukan telaah juga melakukan wawancara dengan juru pada UPT daerah kajian guna mendapatkan gambaran awal yang komprehensif dari daerah kajian. Selain persiapan team survey dan persiapan alat survey.

Adapun alat yang dipersiapkan adalah :

1. GPS
2. Form survey
3. Kamera
4. Alat tulis
5. Meteran

Hal yang tidak kalah penting sebelum dilakukan survey adalah koordinasi dengan stackholder yakni Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPKP Kabupaten Sidoarjo sebagai wali data dan juru UPT sebagai pelaksana lapangan

2.3.2 Tahap survey lapangan terestrial

Tahap ini dilakukan dengan melakukan penelusuran jaringan dimulai dari jaringan tersier. Peralatan utama yang dipergunakan adalah GPS (Global Positioning System) yang berfungsi sebagai pengambilan titik-titik koordinat jaringan dan bangunan irigasi. Koordinat yang diambil meliputi bangunan irigasi seperti jembatan, gorong-gorong, pintu sadap dan sebagainya juga koordinat dari titik belok afvour dengan cara mencatat atau menyimpan (save waypoint)

koordinat apabila tidak dilakukan tracking. Guna mendapatkan visual dari data lapangan dilakukan pemotretan dengan kamera. Survey terestris dipandu oleh juru UPT pada daerah tugasnya.

2.3.3 Tahap Rekap hasil survei dan Input Data

Tahap ini dilakukan di studio dalam rangka pembuatan Kondisi Jaringan Irigasi Tersier dilakukan dengan plotting hasil survey ke citra satelit resolusi tinggi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) sebagai wali peta nasional. Untuk mendapatkan peta yang dilakukan adalah melakukan konversi dari data GPS yang berupa data-data koordinat dirubah ke dalam peta digital. Pembuatan peta digital dilakukan dengan software Sistem Informasi Geografi (SIG/GIS) yakni dengan ArcGIS 10.2. Dari peta ini akan didapatkan posisi spasial pada citra Kondisi Jaringan/Bangunan Irigasi Tersier yang terkoreksi secara geometrik.

2.3.4 Tahap Membuat Web berbasis GIS

Pada proses pembuatan Web berbasis GIS ini, data vektor dari Arcgis 10.2 akan disimpan di database dan diubah menjadi format .shp yang tujuannya agar penyimpanan data lebih rapih dan terstruktur, kemudian proses memasukan data vektor ke database akan dilakukan dengan cara import/eksport dengan menggunakan software Quantum GIS. Data yang sudah ada di dalam database akan dikoneksikan menggunakan Xampp kemudian data tersebut akan di panggil link dalam format GeoJson ke dalam script penyusun WebGIS. Script penyusun WEBGIS kemudian di upload pada hosting dan ditampilkan sesuai dengan nama domain yang ditentukan serta dapat diakses menggunakan browser yang terhubung dengan internet.

2.4 Pelaporan Dan Diskusi/Pembahasan

Laporan yang harus diserahkan oleh konsultan dalam pekerjaan ini ada dua yakni laporan pendahuluan dan Laporan akhir. Laporan ini dibuat setelah memperoleh masukan narasumber dan perbaikan pada diskusi dan asistensi. Laporan ini disajikan dalam format A4 (kuarto) sebanyak 5 eksemplar dan paragraph 1,5. Laporan akhir diserahkan paling lambat 60 hari setelah diterbitkannya SPK.

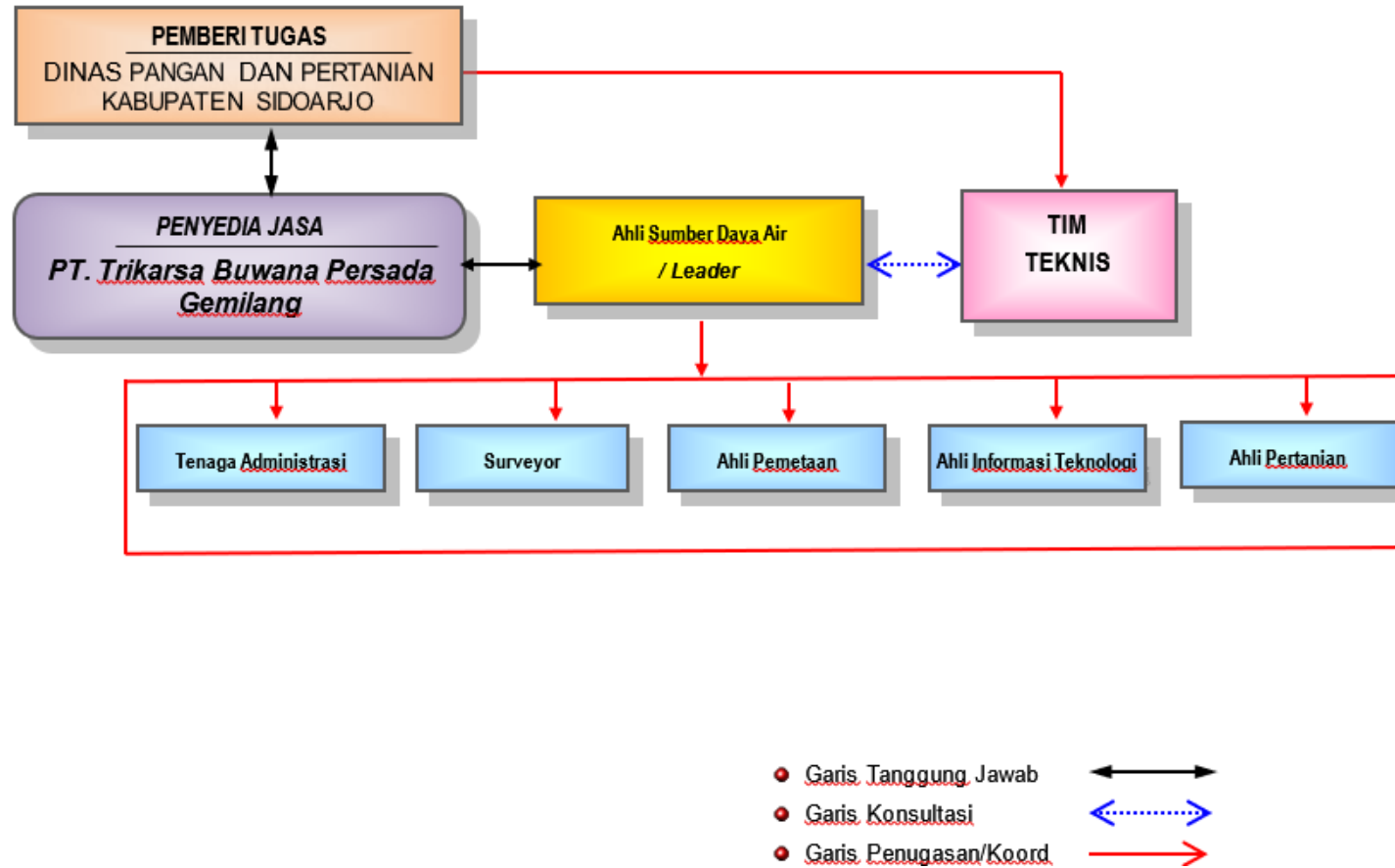
2.5 Organisasi Dan Personil

Struktur organisasi pelaksanaan kegiatan disajikan dalam bentuk gambar (diagram Struktur Organisasi). Sebagaimana tertera dalam diagram tersebut, Tim Konsultan bertanggung jawab langsung kepada Pemberi Tugas, sekaligus melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Tim Teknis dan Nara Sumber/instansi terkait.

Koordinasi Tim Pelaksana secara intensif dilakukan oleh koordinator tim (*Team Leader*) terhadap semua tenaga ahli maupun tenaga pendukung. Adapun diagram Struktur Organisasi pelaksanaan kegiatan ini sbb:

Struktur Organisasi Pelaksanaan Pekerjaan Penyusunan

Struktur Organisasi Pelaksanaan Pekerjaan Penyusunan Kajian Kondisi Jaringan Irigasi Tersier



Gambar 2.2 Organisasi pelaksanaan pekerjaan

BAB 3. HASIL PEKERJAAN

3.1 Metadata Kerusakan Saluran Irigasi Tersier

Hasil survei Pekerjaan Jasa Konsultansi / Pendampingan Kondisi Jaringan Irigasi Tersier di Kabupaten Sidoarjo adalah kerusakan jaringan irigasi baik bangunan maupun saluran pada irigasi tersier sesuai dengan kewenangan Dinas Pangan dan Pertanian. Adapun data hasil survei meliputi nama bangunan, alamat, jenis kerusakan, konsisi, fungsi, urgensi, volume kerusakan, perbaikan, koordinat lokasi. Pada Laporan Akhir foto lapangan disertakan pada tiap-tiap titik-titik kerusakan.

Tabel 3.1 Tabel Kerusakan irigasi UPTD Prambon dan sekitarnya.

No Lokasi	Nama Bangunan	Jenis kerusakan	Kondisi	Fungsi	Urgensi	Volume bangunan (m)	Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD-01	Pondasi Satu	Talud Hancur, Muka Air Sawah & Saluran Irigasi Sama	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	100 x 0.8 x 0.4	Pondasi Separuh Diperbarui
SD-02	Saluran	Talud Rusak, Muka Air Sawah & Air Irigasi Sama	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	250 x 1 x 0.4	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-03	Pondasi	Pondasi Rusak Satu	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	70 x 1.2 x 0.5	Pondasi Separuh Diperbarui
SD-04	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	4 x 3 x 0.5	Pondasi Saluran Irigasi
SD-05	Pondasi	Kerusakan Pada Pondasi Depan Pembagi Air	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	3 x 3 x 1	Pondasi Sekitar Pintu Pembagi Yang Mengakibatkan Sekitarnya Amblas
SD-06	Pondasi	Pondasi Rusak Satu	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	20 x 0.5 x 0.8	Pondasi Separuh
SD-07	Saluran	Talud Rusak, Tidak Membentuk Saluran Air	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	200 x 1 x 0.4	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-08	Saluran	Talud Rusak, Tidak Membentuk Saluran Air	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	300 x 1 x 0.4	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-09	Pondasi Satu	Senderan Hancur, Area Pertanian & Saluran Irigasi Tingginya Sama	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	17 x 1 x 0.4	Pondasi Separuh Diperbarui

No Lokasi	Nama Bangunan	Jenis kerusakan	Kondisi	Fungsi	Urgensi	Volume bangunan (m)	Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD-10	Pembagi	Pondasi Pembagi Sebagian Rusak & Tidak Terdapat Pintu Air	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	1 x 1 x 0.5	Pondasi Pembagi Direnovasi & Dipasang Pintu Air
SD-11	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	7 x 1.6 x 01.1	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-12	Pondasi	Pondasi Rusak & Miring	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	82 x 1.6 x 1.1	Pondasi Rusak & Miring Diperbarui
SD-13	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	22 x 1.6 x 1.1	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-14	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	38 x 1.6 x 1.1	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-15	Pembagi	Pondasi Pembagi Rusak	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	3 x 2.5 x 1.1	Perbaikan Pada Pondasi Pada Pembagi Aliran
SD-16	Pondasi	Pondasi Rusak & Miring	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	450 x 0.5 x 1.1	Pondasi Rusak & Miring Diperbarui
SD-17	Pondasi	Pondasi Rusak & Beda Tinggi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	45 x 1.3 x 1.1	Pondasi Rusak Diperbarui & Samakan Tingginya
SD-18	Saluran	Talud Rusak & Banyak Lumpur	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	100 x 1.3 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-19	Saluran	Talud Sedikit Rusak & Banyak Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	218 x 1 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-20	Pondasi	Pondasi Rusak & Banyak Vegetasi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	200 x 2 x 0.8	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-21	Pondasi Satu	Talud Rusak Tertutup Lumpur & Banyak Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	80 x 1.5 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-22	Saluran	Talud Rusak Tertutup Lumpur & Banyak Vegetasi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	380 x 1.5 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-23	Pondasi	Pondasi Rusak & Terdapat Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	2400 x 1.5 x 0.5	Perbaikan Pondasi & Pembersihan Vegetasi
SD-24	Saluran	Talud Ambrol & Banyak Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	400 x 2.5 x 1	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-25	Pondasi	Pondasi Rusak & Terdapat Beda Tinggi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	150 x 1.8 x 0.6	Pondasi Diperbaiki

No Lokasi	Nama Bangunan	Jenis kerusakan	Kondisi	Fungsi	Urgensi	Volume bangunan (m)	Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD-26	Saluran	Talud Rusak & Banyak Lumpur	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	300 x 1 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-27	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	10 x 2 x 0.7	Pondasi Diperbaiki
SD-28	Saluran	Saluran Banyak Lumpur & Vegetasi	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	90 x 0.4 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-29	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	50 x 1.5 x 1	Pondasi Diperbaiki
SD-30	Pembagi	Pondasi Pembagi Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	2 x 2 x 0.1	Pondasi Pembagi Diperbaiki
SD-31	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	500 x 0.8 x 0.8	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-32	Pondasi	Pondasi Rusak & Berlubang	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	100 x 1 x 1	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-33	Pembagi	Pondasi Rusak & Pintu Pembagi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	4 x 2 x 1.5	Pondasi Pembagi & Pintu Rusak Diperbarui
SD-34	Saluran	Talud Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	3000 x 1 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-35	Saluran Kali (Bukan Tersier)	Pengendapan Sampah	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	1200 4 x 1.1	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-36	Suplisi	Penyumbatan Saluran	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	10 x 0.7 x 0.5	Pengerukan Gorong-Gorong
SD-37	Pasangan Beton	Pasangan Beton Lepas	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	150 x 1 x 0.5	Pasangan Beton Diperbarui
SD-38	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	305 x 1 x 0.3	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-39	Pondasi	Pondasi Berlumut & Berlubang	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	300 x 0.5 x 0.7	Pondasi Diperbaiki
SD-40	Pondasi Satu	Talud Rusak & Banyak Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	200 x 1.2 x 1	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-41	Pondasi	Pondasi Berlumut & Berlubang	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	100 x 0.7 x 0.3	Pondasi Diperbaiki

No Lokasi	Nama Bangunan	Jenis kerusakan	Kondisi	Fungsi	Urgensi	Volume bangunan (m)	Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD-42	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	60 x 1 x 0.8	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-43	Pondasi	Pondasi Rusak & Terdapat Vegetasi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	360 x 1 x 0.8	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-44	Pondasi	Pondasi Rusak, Berlubang & Vegetasi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	1800 x 0.8 x 0.7	Pondasi Diperbarui & Pembersihan Vegetasi
SD-45	Pondasi	Pondasi Rusak & Berlubang	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	200 x 0.6 x 0.5	Pondasi Perbarui
SD-46	Pasangan Beton	Beton Bergeser	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	250 x 0.6 x 0.5	Pasangan Beton Diperbaiki
SD-47	Pasangan Beton	Pasangan Beton Rusak Dan Berlubang	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	300 x 0.6 x 0.4	Pasangan Beton Diperbaiki
SD-48	Pondasi Satu	Talud Rusak	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	100 x 0.7 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-49	Saluran	Talud Banyak Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	200 x 0.7 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-50	Pondasi	Pondasi Hancur	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	500 x 0.6 x 0.4	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-51	Pasangan Beton	Pasangan Beton Berlubang	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	400 x 0.3 x 0.4	Pasangan Beton Diperbaiki
SD-52	Pondasi	Pondasi Rusak Dan Berlubang	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	200 x 0.8 x 0.4	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-53	Saluran	Talud Rusak Dan Banyak Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	200 x 0.8 x 0.4	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-54	Pondasi	Pondasi Berlubang	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	200 x 0.8 x 0.3	Pondasi Rusak Diperbaiki
SD-55	Pasangan Beton	Pasangan Beton Rusak Dan Berlubang	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	425 x 0.8 x 0.5	Pasangan Beton Diperbaiki
SD-56	Pondasi	Pondasi Rusak Dan Berlubang	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	350 x 1.25 x 0.5	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-57	Pondasi	Pondasi Berlubang	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	350 x 1 x 0.8	Pondasi Rusak Diperbaiki
SD-58	Pembagi	Pondasi Dan Pintu Air Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	7 x 3 x 1.3	Pondasi Pembagi Dan Pintu Air Diperbarui
SD-59	Pondasi	Pondasi Berlubang	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	100 x 0.7 x 0.8	Pondasi Rusak Diperbaiki

No Lokasi	Nama Bangunan	Jenis kerusakan	Kondisi	Fungsi	Urgensi	Volume bangunan (m)	Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD-60	Saluran	Talud Kurang Tinggi	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	300 x 1 x 0.3	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-61	Pasangan Beton	Pasangan Beton Berlumut	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	400 x 0.5 x 0.8	Pasangan Beton Diperbaiki
SD-62	Pasangan Beton	Pasangan Beton Rusak Dan Vegetasi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	450 x 0.6 x 0.4	Pasangan Beton Diperbaiki
SD-63	Saluran	Talud Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	450 x 1 x 0.4	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-64	Saluran	Talud Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	450 x 0.8 x 0.3	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-65	Saluran	Talud Rusak Dan Banyak Vegetasi	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	600 x 1 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-66	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	150 x 1.2 x 0.5	Pondasi Rusak Diperbaiki
SD-67	Pasangan Beton	Pasangan Beton Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	500 x 1.3 x 0.4	Pasangan Beton Diperbarui
SD-68	Pasangan Beton	Pasangan Beton Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	150 x 0.9 x 0.5	Pasangan Beton Diperbarui
SD-69	Pondasi	Pondasi Berlubang	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	200 x 0.5 x 0.4	Pondasi Rusak Diperbaiki
SD-70	Pembagi	Pondasi Rusak Dan Pintu Pembagi Tidak Berfungsi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	2 x 2 x 1.5	Pondasi Rusak Dan Diperbaiki Dan Pembaruan Pintu Pembagi
SD-71	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	175 x 0.6 x 0.9	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-72	Pondasi Satu	Talud Dan Pondasi Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	580 x 1 x 0.8	Pondasi Dan Talud Rusak Diperbarui
SD-73	Pembagi	Pondasi Dan Pintu Pembagi Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	8 x 6 x 1.3	Pondasi Pembagi Dan Diperbaiki Dan Dipasang Pintu Pembagi
SD-74	Saluran	Talud Rusak Dan Beda Tinggi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	356 x 0.7 x 1	Normalisasi Saluran Irigasi Dan Pondasi Beda Tinggi
SD-75	Pembagi	Pondasi Dan Pintu Pembagi Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	2 x 2 x 1	Pondasi Rusak Diperbaiki Dan

No Lokasi	Nama Bangunan	Jenis kerusakan	Kondisi	Fungsi	Urgensi	Volume bangunan (m)	Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							Pembaruan Pintu Pembagi
SD-76	Saluran	Talud Rusak	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	300 x 0.4 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-77	Pasangan Beton	Pasangan Beton Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	300 x 0.6 x 0.5	Pasangan Beton Rusak Diperbarui
SD-78	Pasangan Beton	Pasangan Beton Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	350 x 0.6 x 0.5	Pasangan Beton Rusak Diperbarui
SD-79	Saluran	Talud Rusak Dan Beda Tinggi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	250 x 0.5 x 1	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-80	Pondasi Satu	Talud Dan Pondasi Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	100 x 1 x 0.5 dan 150 x 1 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi Dan Pondasi
SD-81	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	100 x 2 x 0.8	Pondasi Rusak Diperbaiki
SD-82	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	300 x 2 x 0.8	Pondasi Rusak Diperbaiki
SD-83	Saluran	Talud Rusak Dan Banyak Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	300 x 2.5 x 1	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-84	Saluran	Talud Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	600 x 0.8 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-85	Saluran	Talud Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	200 x 0.5 x 0.6	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-86	Saluran	Talud Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	200 x 0.5 x 0.4	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-87	Saluran	Talud Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	300 x 0.7 x 0.5	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-88	Pondasi	Pondasi Rusak Dan Dipenuhi Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	300 x 1 x 0.8	Pondasi Rusak Dan Diperbaiki Dan Pembersihan Vegetasi
SD-89	Pondasi	Pondasi Rusak Dan Dipenuhi Vegetasi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	200 x 0.5 x 0.8	Pondasi Rusak Dan Diperbaiki Dan Pembersihan Vegetasi
SD-90	Saluran	Talud Rusak Dan Banyak Vegetasi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	200 x 0.7 x 0.8	Normalisasi Saluran Irigasi

No Lokasi	Nama Bangunan	Jenis kerusakan	Kondisi	Fungsi	Urgensi	Volume bangunan (m)	Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD-91	Pondasi Satu	Talud Dan Pondasi Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	200 x 2 x 0.9	Pondasi Dan Talud Rusak Diperbaiki
SD-92	Pondasi	Pondasi Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	350 x 1 x 0.8	Pondasi Rusak Diperbaiki
SD-93	Pasangan Beton	Pasangan Beton Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	700 x 1.1 x 0.6	Pasangan Beton Rusak Diperbaiki
SD-94	Saluran	Talud Rusak	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	600 x 0.6 x 0.8	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-95	Saluran	Talud Kurang Tinggi	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	250 x 1.1 x 0.6	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-96	Pasangan Beton	Pasangan Beton Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	250 x 1 x 0.5	Pasangan Beton Rusak Diperbarui
SD-97	Pasangan Beton	Pasangan Beton Rusak	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	500 x 1.2 x 1	Pasangan Beton Rusak Diperbarui
SD-98	Saluran	Talud Rusak Dan Banyak Vegetasi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	200 x 0.6 x 0.8	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-99	Saluran	Talud Rusak Dan Banyak Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	100 x 0.6 x 0.8	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-100	Saluran	Talud Rusak Dan Banyak Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	250 x 1 x 0.8	Normalisasi Saluran Irigasi
SD-101	Saluran	Talud Rusak Dan Banyak Vegetasi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	2500 x 0.8 x 0.5	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-102	Pondasi	Pondasi Rusak Dan Banyak Vegetasi	Rusak Sedang	Kurang Baik	Urgen	2000 x 1.2 x 0.6	Pondasi Rusak Diperbaiki
SD-103	Pondasi	Pondasi Rusak Dan Banyak Vegetasi	Rusak Berat	Tidak Baik	Urgen	400 x 1 x 0.8	Pondasi Rusak Diperbarui
SD-104	Saluran	Talud Kurang Tinggi	Rusak Ringan	Kurang Baik	Urgen	450 x 0.8 x 0.3	Normalisasi Saluran Irigasi

Sumber : Survei Lapangan, 2020

Tabel 3.2 Tabel Lanjutan Kerusakan irigasi UPTD Prambon dan sekitarnya

No Lokasi	POINT_X	POINT_Y	Dusun	Desa	Kecamatan
1	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
SD-01	112.56248	-7.45896	Tanggungan Barat	Kedungwonokerto	Prambon
SD-02	112.56216	-7.45971	Tanggungan Barat	Kedungwonokerto	Prambon
SD-03	112.56123	-7.45624	Wonokerto Barat	Kedungwonokerto	Prambon
SD-04	112.56104	-7.4567	Wonokerto Barat	Kedungwonokerto	Prambon
SD-05	112.56101	-7.45675	Wonokerto Barat	Kedungwonokerto	Prambon
SD-06	112.573	-7.46045	Wonokerten Timur	Kedungwonokerto	Prambon
SD-07	112.57776	-7.456	Wonokerten Timur	Kedungwonokerto	Prambon
SD-08	112.56977	-7.46281	Tanggungan Timur	Kedungwonokerto	Prambon
SD-09	112.5698	-7.46269	Tanggungan Timur	Kedungwonokerto	Prambon
SD-10	112.56975	-7.46297	Tanggungan Timur	Kedungwonokerto	Prambon
SD-11	112.524865	-7.4330339	Segodo	Segodobancang	Tarik
SD-12	112.525237	-7.4330716	Segodo	Segodobancang	Tarik
SD-13	112.526323	-7.4331961	Segodo	Segodobancang	Tarik
SD-14	112.526751	-7.4332337	Segodo	Segodobancang	Tarik
SD-15	112.527072	-7.4332695	Segodo	Segodobancang	Tarik
SD-16	112.528571	-7.4334005	Segodo	Segodobancang	Tarik
SD-17	112.472437	-7.4447082	Mlirip	Mliriprowo	Tarik
SD-18	112.472793	-7.4439653	Mlirip	Mliriprowo	Tarik
SD-19	112.56577	-7.4266043	Seketi	Seketi	Balombangendo
SD-20	112.535486	-7.4127362	Bakalan	Bakalan Wringinpitu	Balombangendo
SD-21	112.540991	-7.423034	Suwaluh Selatan	Suwaluh	Balombangendo
SD-22	112.541449	-7.4230584	Suwaluh Selatan	Suwaluh	Balombangendo
SD-23	112.536143	-7.4131557	Suwaluh Utara	Suwaluh	Balombangendo
SD-24	112.532266	-7.430346	Gagang	Gagang Kepuhsari	Balombangendo
SD-25	112.584503	-7.4593886	Pandokan	Kedungsugo	Prambon
SD-26	112.592946	-7.4578739	Kembar	Kedungkembar	Prambon
SD-27	112.598972	-7.4740732	Jatikalang	Jatikalang	Prambon
SD-28	112.598393	-7.474772	Jatikalang	Jatikalang	Prambon
SD-29	112.605017	-7.4642626	Jatialunalun	Jatialunalun	Prambon
SD-30	112.605282	-7.464314	Jatialunalun	Jatialunalun	Prambon
SD-31	112.739371	-7.5053315	Blok Sawah Terus	Kedungbanteng	Tanggulangin
SD-32	112.748482	-7.4985343	Bendeng	Banjarpanji	Tanggulangin

No Lokasi	POINT_X	POINT_Y	Dusun	Desa	Kecamatan
1	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
SD-33	112.74959	-7.5174984	Sangangewu	Penatarsewu	Tanggulangin
SD-34	112.701659	-7.5133297	Gondang	Ketapang	Tanggulangin
SD-35	112.68334	-7.4945487	Randegan	Randegan	Tanggulangin
SD-36	112.677301	-7.4949791	Randegan Selatan	Randegan	Tanggulangin
SD-37	112.633425	-7.5191654	Buntut	Mojaruntut	Krembung
SD-38	112.635462	-7.5286	Balong Ampel	Tanjekwagir	Krembung
SD-39	112.633064	-7.5048256	Kandangan Timur	Kandangan	Krembung
SD-40	112.635598	-7.4939483	Balungwono	Wonomlati	Krembung
SD-41	112.633983	-7.4964491	Guyangan	Wonomlati	Krembung
SD-42	112.615265	-7.50378	Lemujud	Lemujud	Krembung
SD-43	112.6156	-7.5031536	Lemujud	Lemujud	Krembung
SD-44	112.608888	-7.498273	Cangkring	Cangkring	Krembung
SD-45	112.605978	-7.5037376	Bengok	Cangkring	Krembung
SD-46	112.607245	-7.5051113	Bengok	Cangkring	Krembung
SD-47	112.651898	-7.4997431	Gelang	Gelang	Tulangan
SD-48	112.646054	-7.4998257	Gelang	Gelang	Tulangan
SD-49	112.646242	-7.4993909	Gelang	Gelang	Tulangan
SD-50	112.640945	-7.4893958	Ganting	Kenanga	Tulangan
SD-51	112.635105	-7.4875663	Kebaron	Kebaron	Tulangan
SD-52	112.627472	-7.4858307	Kebaron	Kebaron	Tulangan
SD-53	112.619108	-7.4771983	Janti Krajan	Janti	Tulangan
SD-54	112.618849	-7.4771834	Janti Krajan	Janti	Tulangan
SD-55	112.622405	-7.4734495	Telasih	Telasih	Tulangan
SD-56	112.642438	-7.4757726	Singopadu	Singopadu	Tulangan
SD-57	112.664595	-7.4974283	Kemiri	Pangkemiri	Tulangan
SD-58	112.664347	-7.4982064	Kemiri	Pangkemiri	Tulangan
SD-59	112.665333	-7.4894309	Kemiri	Pangkemiri	Tulangan
SD-60	112.665531	-7.488032	Kemiri	Pangkemiri	Tulangan
SD-61	112.669019	-7.4978034	Pampang	Pangkemiri	Tulangan
SD-62	112.67807	-7.4833591	Kedondong	Kedondong	Tulangan
SD-63	112.679074	-7.478085	Godog	Kedondong	Tulangan
SD-64	112.680954	-7.4795506	Ndelesan	Kedondong	Tulangan

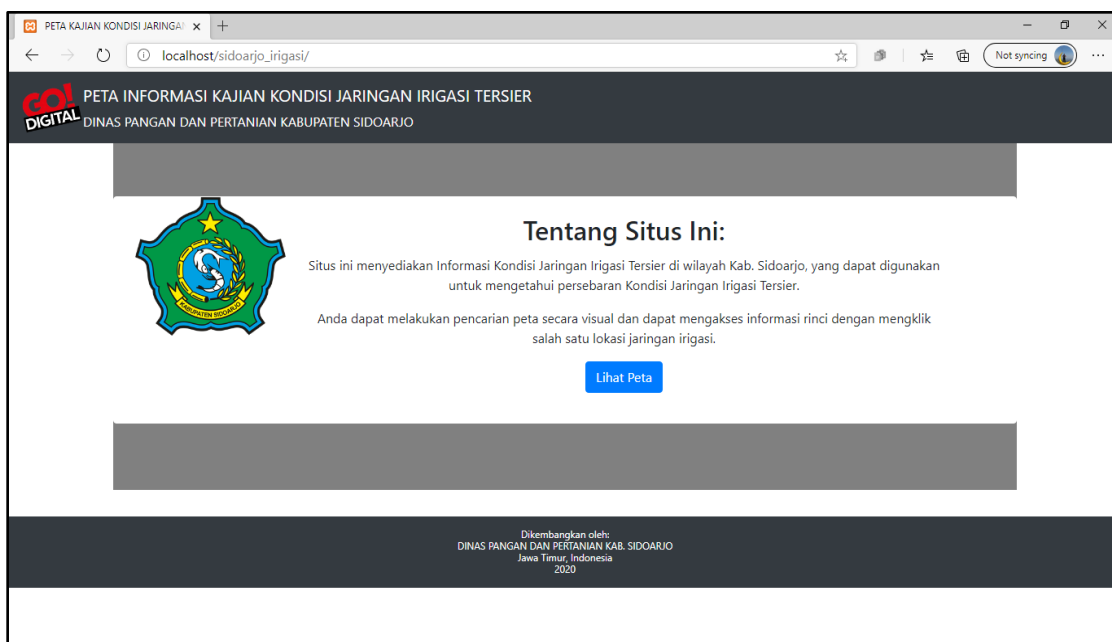
No Lokasi	POINT_X	POINT_Y	Dusun	Desa	Kecamatan
1	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
SD-65	112.675748	-7.4760139	Ndelesan	Kedondong	Tulangan
SD-66	112.665137	-7.471384	Sudimoro Selatan	Sudimoro	Tulangan
SD-67	112.669294	-7.4720161	Sudimoro Gondang	Sudimoro	Tulangan
SD-68	112.663432	-7.471438	Medalem	Medalem	Tulangan
SD-69	112.660579	-7.4724906	Medalem	Medalem	Tulangan
SD-70	112.657204	-7.4697825	Medalem	Medalem	Tulangan
SD-71	112.65684	-7.4669266	Grogol	Grogol	Tulangan
SD-72	112.650249	-7.4604664	Modong	Modong	Tulangan
SD-73	112.649625	-7.4559251	Modong	Modong	Tulangan
SD-74	112.652316	-7.4563935	Modong	Modong	Tulangan
SD-75	112.636765	-7.4552998	Tanggungan	Grinting	Tulangan
SD-76	112.636965	-7.4553862	Tanggungan	Grinting	Tulangan
SD-77	112.640567	-7.457212	Tanggungan	Grinting	Tulangan
SD-78	112.640843	-7.4572906	Tanggungan	Grinting	Tulangan
SD-79	112.640599	-7.4582161	Tanggungan	Grinting	Tulangan
SD-80	112.641595	-7.4599419	Tanggungan	Grinting	Tulangan
SD-81	112.643957	-7.4631818	Mulyosejati	Grinting	Tulangan
SD-82	112.644759	-7.4635539	Mulyosejati	Grinting	Tulangan
SD-83	112.644699	-7.4616632	Grinting	Grinting	Tulangan
SD-84	112.63053	-7.4539468	Kemiri	Kepuh Kemiri	Tulangan
SD-85	112.63167	-7.4523851	Kemiri	Kepuh Kemiri	Tulangan
SD-86	112.63334	-7.4528357	Kemiri	Kepuh Kemiri	Tulangan
SD-87	112.635237	-7.460603	Kepuh	Kepuh Kemiri	Tulangan
SD-88	112.641379	-7.4517107	Kepuh	Kepuh Kemiri	Tulangan
SD-89	112.641262	-7.451949	Kepuh	Kepuh Kemiri	Tulangan
SD-90	112.644063	-7.4520927	Kepuh	Kepuh Kemiri	Tulangan
SD-91	112.654918	-7.4896793	Ngemplak	Kepatihan	Tulangan
SD-92	112.626884	-7.4549851	Jodogan	Grabagan	Tulangan
SD-93	112.624403	-7.4487433	Juwut Utara	Grabagan	Tulangan
SD-94	112.629122	-7.4501069	Wersa	Grabagan	Tulangan
SD-95	112.629685	-7.4490699	Wersa	Grabagan	Tulangan
SD-96	112.62458	-7.4640538	Kepunten	Kepunten	Tulangan

No Lokasi	POINT_X	POINT_Y	Dusun	Desa	Kecamatan
1	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
SD-97	112.619852	-7.4613012	Kepunten	Kepunten	Tulangan
SD-98	112.616514	-7.4590742	Melati	Kepunten	Tulangan
SD-99	112.616726	-7.4594127	Melati	Kepunten	Tulangan
SD-100	112.628438	-7.4662914	Malangbong	Kepunten	Tulangan
SD-101	112.652498	-7.4703425	Kemantren	Kemantren	Tulangan
SD-102	112.640941	-7.4640773	Keputeran	Kemantren	Tulangan
SD-103	112.662794	-7.5052174	Jiken	Jiken	Tulangan
SD-104	112.652808	-7.505126	Jiken	Jiken	Tulangan

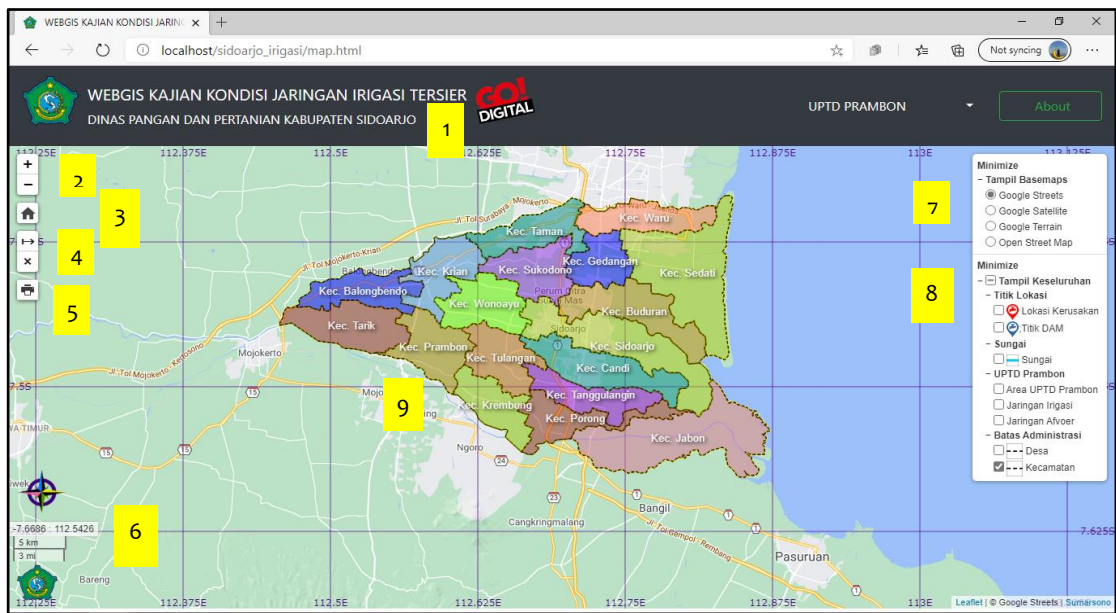
Sumber : Survei Lapangan, 2020

3.2 Web GIS

Selain ditampilkan dalam metadata hasil pekerjaan juga ditampilkan dalam web GIS yang dalam tampilan offline disajikan pada gambar berikut.



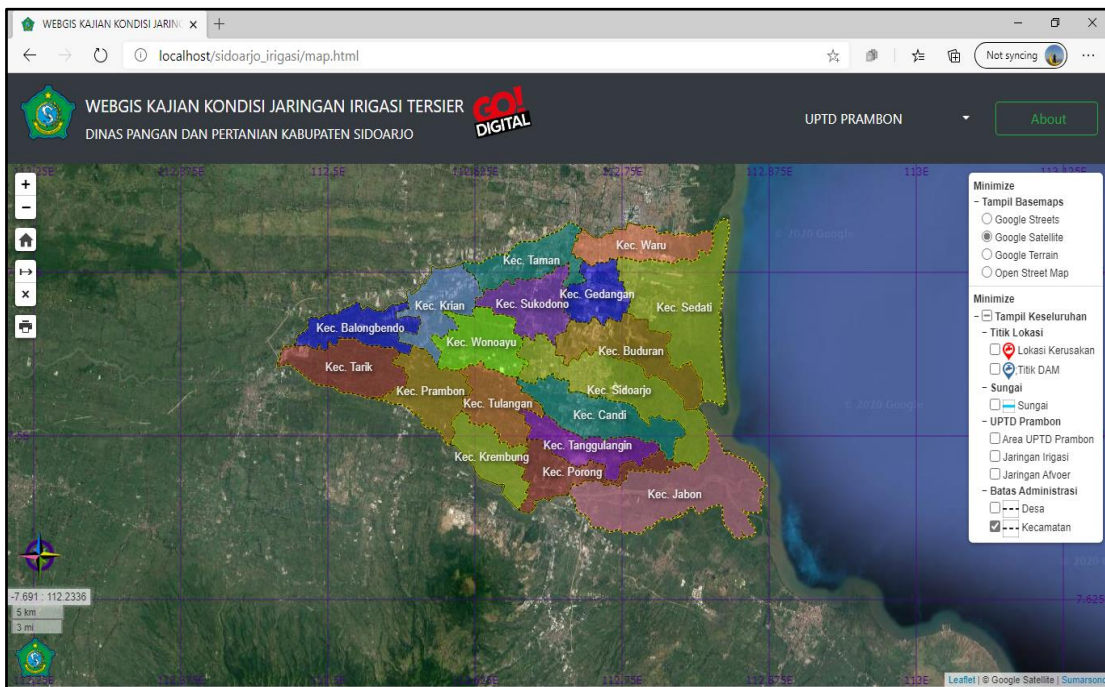
Gambar 3.1 Tampilan Awal



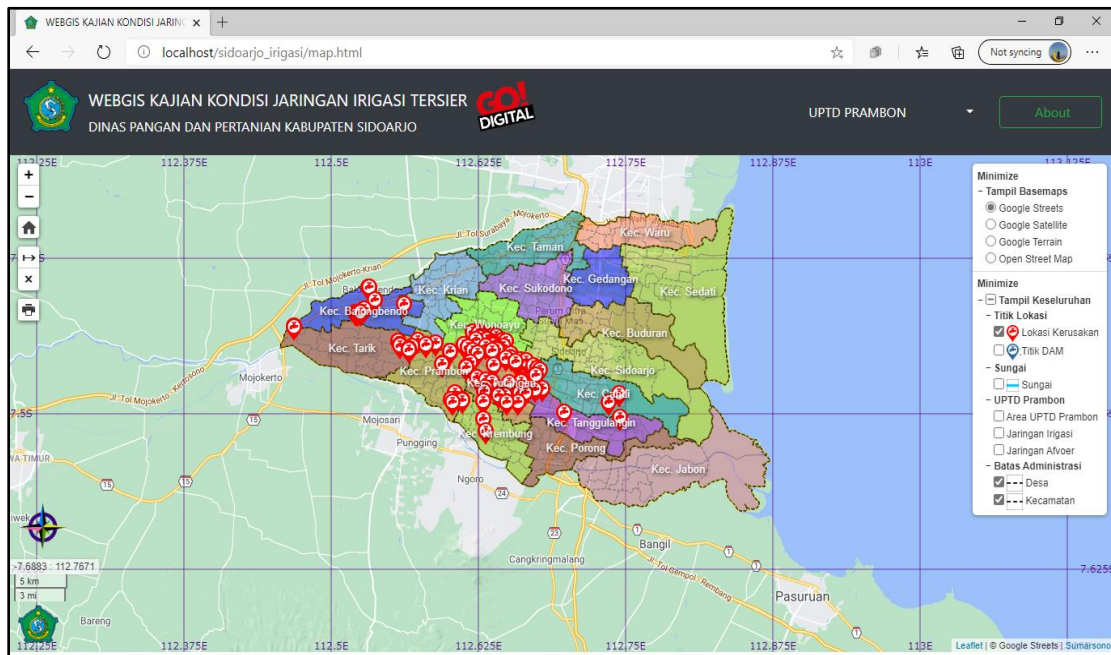
Gambar 3.2 Tampilan Peta

Keterangan:

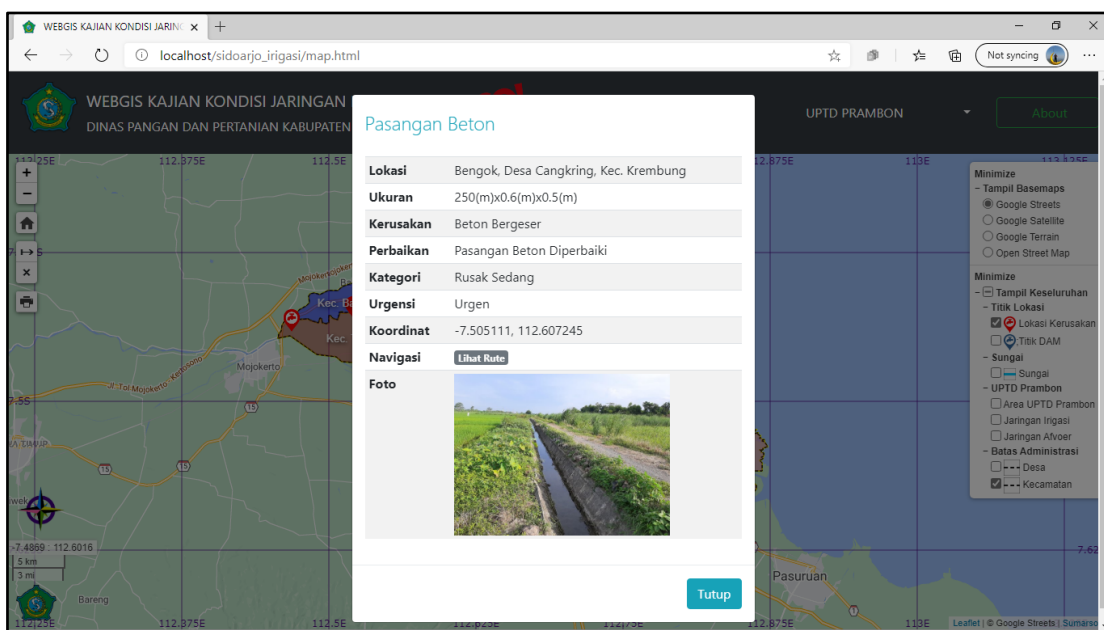
- | | |
|--------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1. Judul | 6. Arah Orientasi, Mouse Koordinat, Skala Bar dan Logo |
| 2. Zoom in dan Zoom Out | 7. Basemap |
| 3. Home | 8. Menu Tampilan |
| 4. Tool Menghitung Jarak | 9. Menu Utama Peta |
| 5. Menu Print | |



Gambar 3.3 Tampilan Peta dengan Basemap Google Satellite



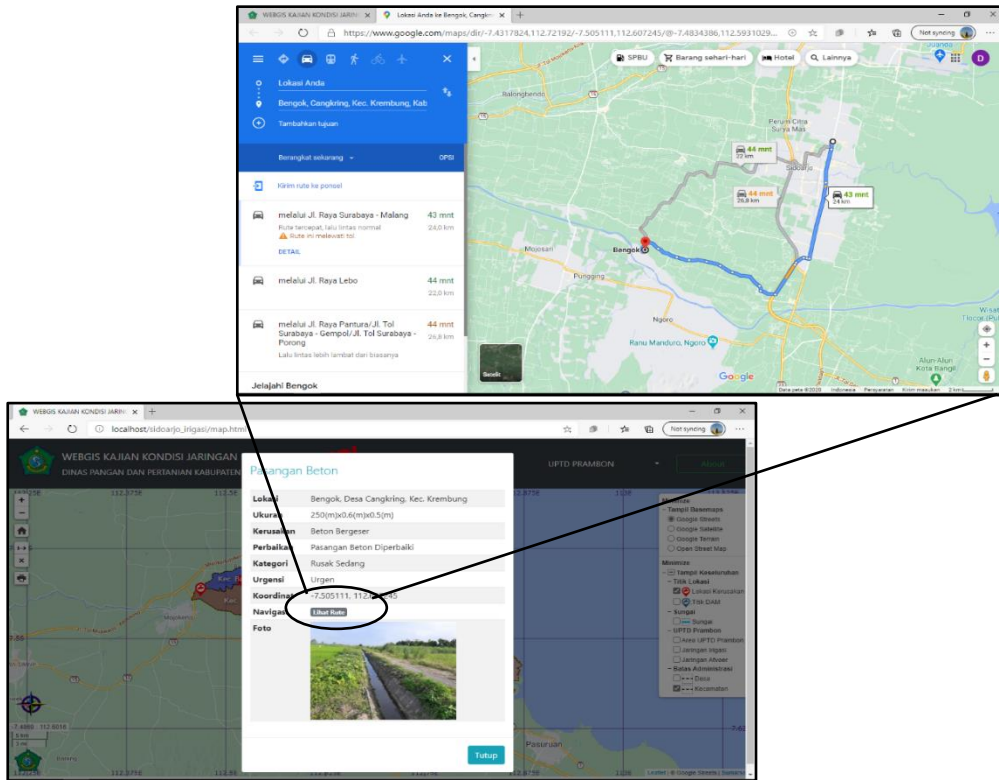
Gambar 3.4 Tampilan Titik Kerusakan



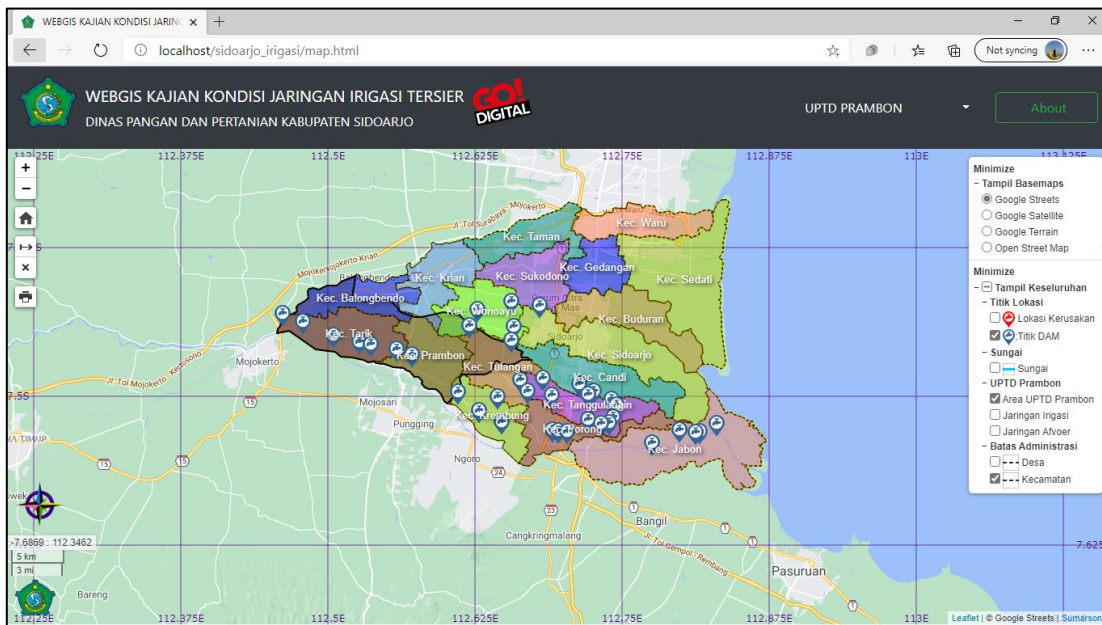
Gambar 3.5 Tampilan Titik Kerusakan

(Apabila diklik salah satu)

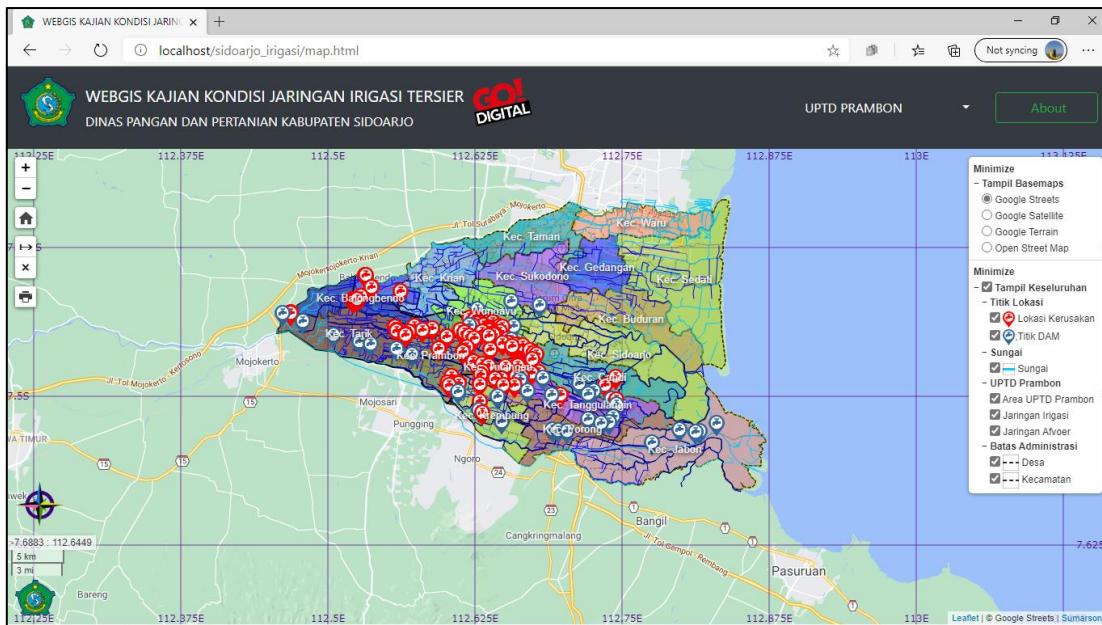
Tampilan Kerusakan meliputi Lokasi, Ukuran, Kerusakan, Perbaikan, Kategori, Urgensi, Koordinat, Navigasi (Lihat rute) dan Foto.



Gambar 3.6 Tampilan Navigasi (Apabila diklik terhubung dengan google maps)



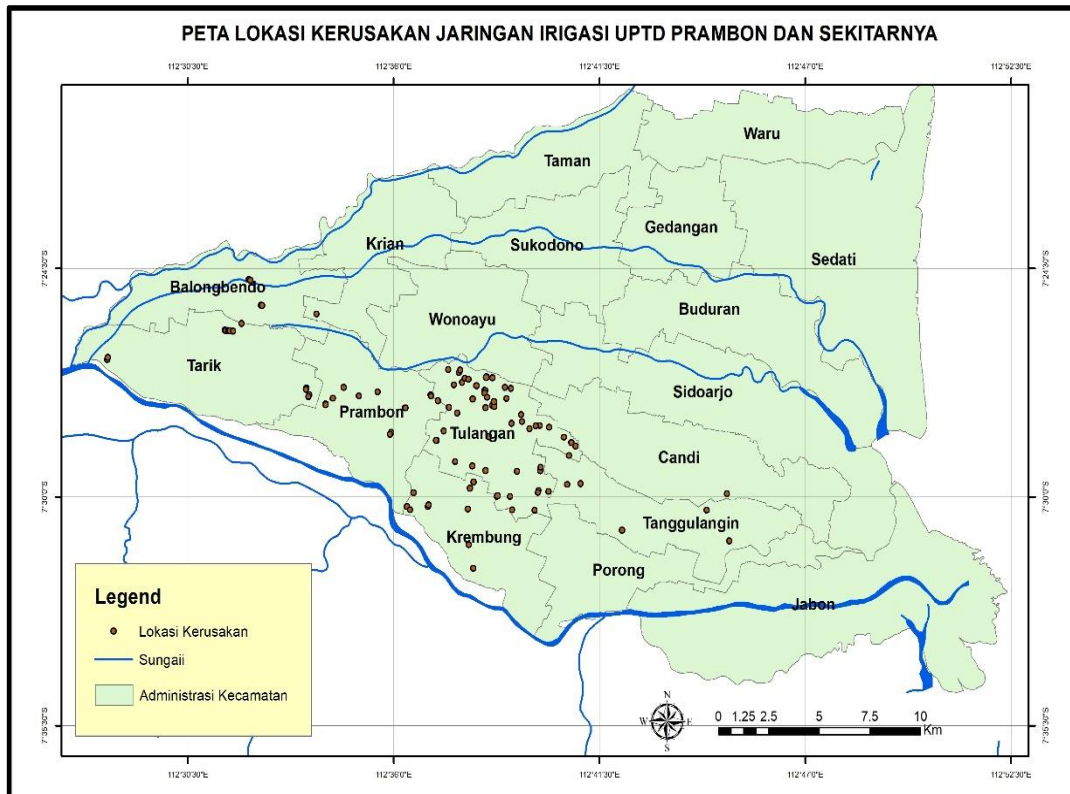
Gambar 3.7 Tampilan Batas UPTD Prambon dan Titik DAM /Bendung



Gambar 3.8 Tampilan Keseluruhan Webgis Kajian Kondisi Jaringan Irigasi Tersier

3.3 Pembahasan

Pekerjaan Survei jaringan Jasa Konsultansi / Pendampingan Kondisi Jaringan Irigasi Tersier di Kabupaten Sidoarjo menghasilkan data kerusakan jaringan irigasi yang menggambarkan kondisi kerusakan baik bangunan maupun saluran irigasi khususnya di wilayah Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Prambon. Setelah dilakukan survei lapangan bersama dengan “Mantri Tani” didapatkan data 104 titik kerusakan yang tersebar di 6 kecamatan, yakni Kecamatan Balongbendo, Krembung, Prambon, Tanggulangin, Tarik dan Kecamatan Tulangan. Sebaran titik kerusakan ditampilkan pada peta berikut :



Gambar 3.9 Sebaran lokasi kerusakan jaringan irigasi tersier UPTD Prambon dan Sekitarnya

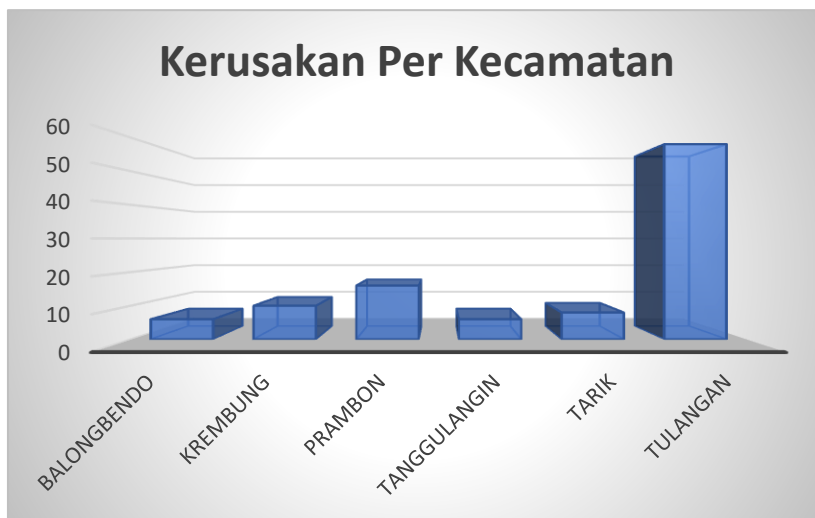
Dari segi visual peta tampak pada peta bahwa sebaran kerusakan tidak merata, dominasi sebarannya kerusakan ada di 3 kecamatan, yakni Kecamatan Tulangan, Prambon dan Krembung. Sementara di Kecamatan Tarik, Tanggulangin dan Balongbendo tidak begitu banyak ditemukan kerusakan. Dari segi metadata kita dapat mengelompokkan kerusakan tiap kecamatan. Kerusakan jaringan irigasi tiap kecamatan pada lokasi kajian di 6 kecamatan dapat dilihat bahwa kecamatan paling banyak terdapat kerusakan jaringan irigasi di antara 6 kecamatan yang disurvei adalah Kecamatan Tulangan dengan jumlah kerusakan ada 58 titik (56%), Kecamatan Prambon peringkat ke dua dengan jumlah kerusakan ada 16 titik (15%) dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Tanggulangin dan Balongbendo dengan 6 titik kerusakan. Data lebih rinci dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 3.3 Kerusakan Jaringan Irigasi dirinci perkecamatan

No.	Kecamatan	Kecamatan	Persentase
1	Balongsendo	6	6%
2	Kremlung	10	10%
3	Prambon	16	15%
4	Tanggulangin	6	6%
5	Tarik	8	8%
6	Tulangan	58	56%
Total		104	100%

Sumber : Survei lapangan, 2020

Agar lebih representative disajikan pada diagram berikut.



Gambar 3.10 Diagram kerusakan dirinci tiap kecamatan

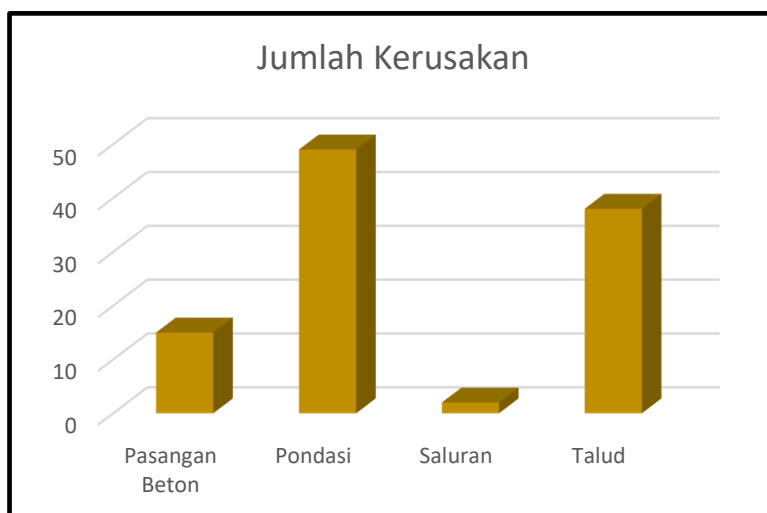
Hasil survei lapangan menunjukkan bahwa objek kerusakan dapat dikategorikan dalam 4 jenis bangunan yakni pasangan beton, pondasi, saluran dan talud. **Pasangan beton** untuk menggambarkan dinding saluran sudah berdinding beton, **talud** untuk dinding saluran yang belum berupa beton, **pondasi** untuk dinding bagian bawah dan **saluran** untuk lantai saluran. Lebih lanjut akan disesuaikan dengan nomenklatur permen PU tentang bangunan irigasi. Dari hasil survei kerusakan didominasi oleh kerusakan pondasi yakni 49 titik dari 104 titik (47%) dan yang paling sedikit adalah kerusakan pada saluran

yang hanya 2 titik atau 2%. Lebih detil kerusakan dirinci per jenis bangunan disajikan pada tabel dan diagram berikut.

Tabel 3.4 Kerusakan dirinci per jenis bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Persentase
1	Pasangan Beton	15	14%
2	Pondasi	49	47%
3	Saluran	2	2%
4	Talud	38	37%
Total		104	100%

Sumber : Survei, 2020



Gambar 3.11 Grafik jumlah kerusakan dirinci per jenis bangunan

Selaras dengan perkembangan teknologi yang berkembang penyajian data tidak hanya dalam bentuk tampilan tabulasi, gambar dan peta, maka pada penyajian kerusakan jaringan irigasi tersier ditampilkan dalam bentuk web. Web dimaksud berbasis Geographical Information system (GIS) dimana dalam tampilan berorientasi pada lokasi disajikan melalui peta digital yang lazim disebut sebagai "web GIS". Web GIS ini merupakan integrasi data antara data bentuk taulasi dengan peta digital. Sebagai contoh bila di"klik" pada titik kerusakan 1 maka pada peta akan muncul atribut/informasi nama bangunan, alamat, jenis kerusakan, konsisi, fungsi, urgensi, volume kerusakan, perbaikan, koordinat dan foto kerusakan. Keunggulan dalam web berbasis GIS pembaca segera tau orientasi lapangan apalagi dalam web ini dilengkapi menu klik menuju lokasi

yang dapat menuntun pemakai menuju lokasi kerusakan melalui *google maps*. Dengan ditampilkannya data dalam format web melalui adanya jaringan internet dapat dilihat kapanpun dan dimanapun.

BAB 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Pekerjaan Jasa Konsultansi / Pendampingan Kondisi Jaringan Irigasi Tersier di Kabupaten Sidoarjo adalah :

1. Dari enam kecamatan yang disurvei terdapat 104 lokasi kerusakan jaringan irigasi.
2. Kerusakan didominasi oleh kerusakan pondasi yakni 49 titik (47%), kerusakan lain adalah kerusakan talud 38 titik (37%), kerusakan dinding beton 15 titik (14%) dan kerusakan pada saluran yang hanya 2 titik atau 2%.
3. Sebaran lokasi kerusakan dari 6 kecamatan yang disurvei, Kecamatan Tulangan ada 58 titik (56%), Kecamatan Prambon 16 titik (15%) dan Kecamatan Krembung 10 titik (10%), Kecamatan Tarik 8 titik (8%) dan Kecamatan Tanggulangin dan Balongnemdo dengan 6 titik kerusakan (6).
4. Penyajian web GIS dapat mengintegrasikan data hasil survei dengan peta digital lokasi sehingga dapat ditampilkan lebih komprehensif sebaran dan data kerusakan sekaligus serta dapat dilihat dimanapun dan kapanpun.

4.2 Saran

Dengan hasil yang telah dicapai pada pekerjaan ini disarankan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan survei pada semua UPTD di kabupaten Sidoarjo dengan menambahkan survei dan pemetaan jaringan tidak hanya kerusakan.
2. Penamaan bangunan irigasi perlu diseragamkan antara Mantri Tani dengan pedoman nomenklatur Kementrian Pekerjaan Umum bidaang pengairan yang dipakai pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sidoarjo sehingga ada keseragaman dalam satu kabupaten.
3. Perlu dilakukan pembuatan basis data atau bank data kerusakan jaringan irigasi dengan update data rutin sehingga apabila diperlukan untuk perencanaan dan penganggaran dapat dipenuhi dengan cepat.
4. Perlu dikembangkan web GIS ke depan dalam format anroid yang dapat dilihat dengan *gadget, handphoe* atau dengan perangkat atau media lain.